

Evaluasi Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tinoor Kota Tomohon

Desiana Tileng^{1*}, Olvie S. Datu¹, Nerni O. Potalangi², Sonny D. Untu²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

²Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

*Penulis Korespondensi; desianatileng@gmail.com

Diterima: 15 Juli 2019; Disetujui : 19 Juli 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis observasional dengan rancangan *cross sectional* dan evaluasi melalui kuesioner/angket untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan. Hasil penelitian yang diperoleh untuk tingkat pengetahuan termasuk kategori baik sebesar 87,66%, termasuk kategori cukup sebesar 3,90%, dan termasuk kategori kurang sebesar 8,44%, sedangkan hasil untuk kepatuhan sebesar 29,87% termasuk kepatuhan tinggi, termasuk kepatuhan sedang sebesar 37,66%, dan termasuk kepatuhan rendah sebesar 32,47%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor termasuk kategori baik dan tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor berada pada kepatuhan sedang.

Kata kunci: *Pasien Hipertensi, Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, Kota Tomohon*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the level of knowledge and use of medication compliance in patients of hypertension in Tinoor Public Health Center. The research method used was the analysis of the observational with design cross sectional and evaluation through questionnaires to measure the level of knowledge and MMAS-8 questionnaire to measure compliance. The results of the research obtained for the level of knowledge included a good category of 87.66%, including a sufficient category of 3.90%, and included in the less category of 8.44%, while the results for compliance were 29.87% including high compliance, including moderate compliance of 37.66%, and including low compliance of 32.47%. The conclusion of this study is that the level of knowledge of drug use in hypertensive patients in Tinoor Health Center is in a good category and the level of adherence to drug use in hypertensive patients at Tinoor Public Health Center is in moderate compliance.

Keywords: *Hypertensive patients, Knowledge, Adherence, Tomohon City*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan keadaan seseorang yang mengalami naiknya tekanan darah di atas normal dengan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Di negara berkembang dan di negara maju prevalensi penyakit ini hampir sama besar serta

diperkirakan telah menyebabkan beban penyakit secara global (Chobanian *et al.*, 2003).

Di Indonesia prevalensi penderita hipertensi memiliki persentase sebesar 26,5%. Di provinsi Sulawesi Utara prevalensi penderita hipertensi pada umur 18 tahun ke atas cukup tinggi dengan persentase sebesar 27,1%

(Anonim¹, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Tomohon tahun 2016, penyakit hipertensi berada pada urutan pertama dari sepuluh penyakit yang paling menonjol dengan jumlah kasus sebanyak 20.052 kasus atau penderita (Anonim², 2017).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Tinooor pada bulan Januari - Juni 2018 menunjukkan bahwa penyakit hipertensi merupakan penyakit yang berada pada urutan pertama dari sepuluh penyakit yang menonjol di Puskesmas Tinooor. Tingginya angka prevalensi penyakit hipertensi membutuhkan penanggulangan yang baik, tanpa penanggulangan yang baik penyakit ini akan mengganggu kehidupan penderita sehari-hari dan cenderung dapat menimbulkan komplikasi yang lebih berat.

Hambatan dalam pengobatan penyakit hipertensi disebabkan karena penderita yang lalai, tidak mendengarkan anjuran penggunaan obat yang baik dari dokter maupun apoteker, dan juga kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan obat antihipertensi yang benar (Hajjar dan Kotchen, 2005; Tsuyuki *et al.*, 2006).

Selain pengetahuan dan pemahaman yang baik, keberhasilan dalam pengobatan hipertensi juga dipengaruhi oleh faktor kepatuhan dimana pengobatan penyakit hipertensi akan efektif apabila pasien patuh dalam mengkonsumsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinooor.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tinooor, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon. Waktu Penelitian bulan September hingga Oktober 2018.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah alat tulis menulis, laptop, printer, kamera. Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan penderita hipertensi bulan Januari - Juni 2018 yang ada di instalasi farmasi Puskesmas Tinooor.

Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian analisis observasional dengan rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan dalam waktu yang bersamaan atau disebut rancangan *cross sectional* (Hidayat, 2010). Evaluasi tingkat pengetahuan pasien akan diukur melalui kuesioner/angket yang dibuat dalam bentuk *check list* (✓) yang berisi 2 opsi jawaban, yaitu mengetahui dan tidak mengetahui. Sedangkan untuk evaluasi kepatuhan pasien diukur melalui kuesioner MMAS-8 yang terdiri 8 pertanyaan, yaitu 7 pertanyaan yang berisi opsi jawaban ya dan tidak dengan skor untuk pertanyaan 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 ya = skor 0 dan tidak = skor 1, sedangkan untuk pertanyaan 5 ya = skor 1 dan tidak = skor 0, kemudian pertanyaan 8 yang berisi opsi jawaban tidak pernah = skor 1; sekali-sekali = skor 0,75; kadang-kadang = skor 0,5; biasanya = skor 0,25; selalu = skor 0.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit lain yang menjalani pengobatan di Puskesmas Tinooor bulan Januari - Juni tahun 2018

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang didapat sebanyak 154 sampel sebagai responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis sebesar 5%.

Analisis Data

Analisis Data untuk Tingkat Pengetahuan

Data yang diperoleh melalui kuesioner untuk persentase distribusi

Pengukuran tingkat pengetahuan:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Dari perhitungan persentase dapat dikelompokkan kriteria tingkat pengetahuan yaitu: kategori baik = 75-100%; kategori cukup = 55-74%; kategori kurang = < 55% (Arikunto, 2010).

Analisis Data untuk Kepatuhan

Data yang diperoleh melalui kuesioner MMAS-8 akan didapat tiga kategori kepatuhan yaitu untuk skor perhitungan sama dengan 8 termasuk kategori kepatuhan tinggi, skor perhitungan dari 6 hingga kurang dari 8 termasuk kepatuhan sedang, dan untuk skor perhitungan kurang dari 6 termasuk kepatuhan rendah (Morisky *et al.*, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang evaluasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor terdapat 154 responden yang dipilih berdasarkan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Dari 154 responden terdiri dari beberapa karakteristik diantaranya jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 1. Data distribusi jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah responden (pasien)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Perempuan	96	62,34%
Laki-Laki	58	37,66%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan sebanyak

96 pasien (62,34%) dan jumlah responden laki-laki sebanyak 58 pasien (37,66%).

Tabel 2. Data distribusi umur responden

81-90	10	6,49%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur 30-40 tahun sebanyak 5 pasien (3,25%), berumur 41-50 tahun sebanyak 30 pasien (19,48%), berumur 51-60 tahun sebanyak 34 pasien (22,08%), berumur 61-70 tahun sebanyak 48 pasien (31,17%), berumur 71-80 tahun sebanyak 27 pasien (17,53%), dan yang berumur 81-90 tahun sebanyak 10 pasien (6,49%).

Tabel 3. Data distribusi tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan	Jumlah responden (pasien)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
SD	62	40,26%
SMP	34	22,08%
SMA/SMK sederajat	47	30,52%
Perguruan tinggi	11	7,14%
Jumlah	154	100%

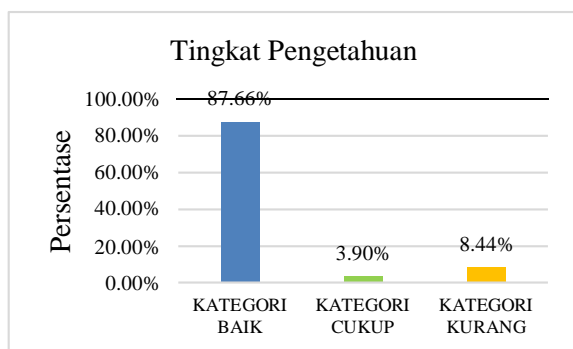
Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 62 pasien (40,26%), berpendidikan tingkat SMP sebanyak 34 pasien (22,08%), berpendidikan tingkat SMA/SMK sederajat sebanyak 47 pasien (30,52%), dan yang berpendidikan tingkat perguruan tinggi sebanyak 11 pasien (7,14%).

Tabel 4. Data distribusi pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah Responden (Pasien)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Dosen	1	0,65%
IRT	80	51,95%
Pendeta	1	0,65%
Pensiunan	7	4,55%
PNS	4	2,60%
Sopir	3	1,95%
Swasta	4	2,60%
Tani	42	27,27%
Tukang	2	1,30%
Wiraswasta	10	6,49%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pasien yang menjadi responden paling banyak ialah responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 80 pasien (51,95%), kemudian responden yang bekerja sebagai tani sebanyak 42 pasien (27,27%) yang menjadi responden kedua terbanyak.

Evaluasi Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Tinoor



Gambar 1. Diagram distribusi hasil pengukuran tingkat pengetahuan penggunaan obat

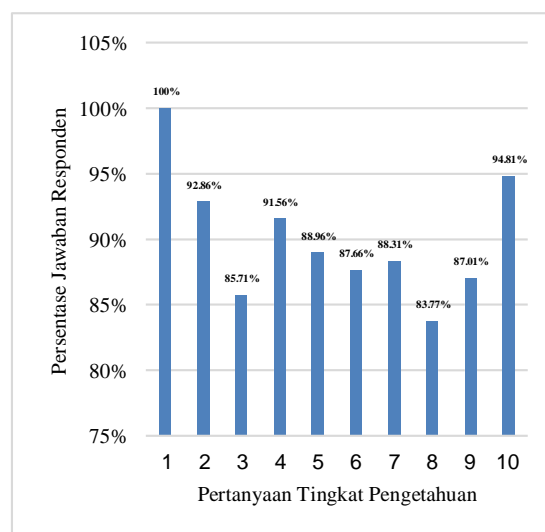
Berdasarkan Gambar 1 diperoleh data jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan yang dievaluasi tentang tingkat pengetahuan dengan rata-rata menjawab mengetahui. Hasil ini menunjukkan bahwa responden yakni pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor mengetahui akan penggunaan obat antihipertensi dari indikasi obat, nama obat,

kekuatan (mg) obat, anjuran petunjuk penggunaan, ketepatan waktu minum obat, ketentuan jika lupa minum obat, efek samping ketika tidak rutin minum obat, serta kapan kontrol ke dokter, dan penyimpanan obat tersebut.

Tingkat pengetahuan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 2, berikut:

Table 5. Distribusi hasil pengukuran tingkat pengetahuan penggunaan obat

Tingkat pengetahuan	Total jawaban mengetahui	Jumlah responden (n)
(1)	(2)	(3)
Kategori baik (75-100%)	8 – 10	135
Kategori cukup (55-74%)	6 – 7	6
Kategori kurang (<= 55%)	1 – 5	13
Total		154



Gambar 2. Diagram distribusi jawaban responden terhadap variabel Pertanyaan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 87,66% diikuti dengan kategori kurang sebesar 8,44%, dan kemudian kategori cukup dengan persentase sebesar 3,90%.

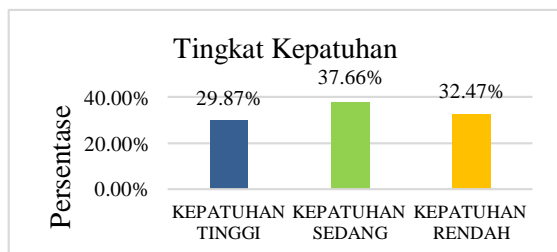
Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Tinoor

Tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 3, berikut:

Table 6. Distribusi hasil pengukuran tingkat kepatuhan penggunaan obat

Tingkat kepatuhan	Skor	Jumlah responden (n)
(1)	(2)	(3)
Kepatuhan tinggi	8	46
Kepatuhan sedang	6 - < 8	58
Kepatuhan rendah	< 6	50
Total		154

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor berada pada tingkat kepatuhan sedang dengan persentase sebesar 37,66% diikuti dengan kepatuhan rendah sebesar 32,47%, sedangkan tingkat kepatuhan tinggi berada pada persentase sebesar 29,87%.



Gambar 3. Diagram distribusi persentase tingkat kepatuhan penggunaan Obat

Dari hasil penelitian yang disajikan mengenai evaluasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor dijelaskan bahwa untuk hasil tingkat pengetahuan termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 87,66%, hal ini menunjukkan bahwa responden yakni pasien hipertensi mengetahui tentang penggunaan obat antihipertensi yang dijalani. Namun berbeda dengan hasil tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi dimana hasil paling tinggi berada pada tingkat kepatuhan sedang dengan persentase sebesar 37,66%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Sihombing dan Artini (2017) bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tidak diikuti oleh tingkat kepatuhan yang baik atau tinggi dimana banyak yang tidak patuh terhadap pengobatan hipertensi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Artini (2017), penelitian lainnya yang dilakukan oleh Manurung (2011) juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan kepatuhan penderita hipertensi tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Dalam meningkatkan kepedulian akan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi harus ada kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien maupun dengan keluarga pasien dalam mengedukasi penggunaan obat antihipertensi, walaupun pengetahuan tentang penggunaan obat pada pasien hipertensi sudah baik tetapi harus ada monitoring dari tenaga kesehatan dan farmasis untuk menegakkan kepatuhan dalam penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 87,66%.
2. Tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Tinoor diperoleh persentase sebesar 37,66% termasuk tingkat kepatuhan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, A. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.

Anonim¹. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Anonim². 2017. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kota Tomohon 2016,” Badan Pusat Statistik Kota Tomohon. Tersedia:
<https://tomohonkota.bps.go.id/statictable/2017/11/20/127/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-kota-tomohon-2016.html>.
- Chobanian, A.V., Bakris, G.L., Black, H.R., Cushman, W.C., and Green, L.A., 2003. Joint National Committee on the Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Pressure VII,” Department of Health High and Human Services, USA,
- Manurung, B. 2011. Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Pasien dalam Pelaksanaan Program Terapi Hipertensi di Poliklinik Rawat Jalan RSUP Haji Adam Malik Medan. Skripsi Sarjana. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, Medan,
- Morisky, D.E., Ang, A., Krousel-Wood, M., and Ward, H.J. Predictive Validity of Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting,” *Journal of Clinical Hypertension*. 2008. 10 (5): 348-354,.
- Hidayat. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif,” Cetakan Pertama, Health Books Publishing, Surabaya.
- Hajjar I. and Kotchen, T.A. Trends in Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension in The United States,” *Journal American Medical Association*, 2005. 290 (2):199-206.
- Tsuyuki, R.T. Semchuk, W. Poirier, L.. Killeen, R.M. McAlister, F.A and Campbell, N. Canadian Hypertension Education Program Guidelines for The Management of Hypertension by Pharmacists,” *Canadian Pharmacists Journal*. 2006. 139 (3 suppl.1): 11-13.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),” Alfabeta, Bandung.
- Sihombing T.F.H. dan Artini, I.G.A. Tingkat Pengetahuan Mengenai Hipertensi dan Pola Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi yang Berkunjung ke Tenda Tensi Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Usdayana. *E-Jurnal Medika*. 2017. 4 (12): 164-169.